

# LAMPIRAN I

## SURAT KETERANGAN



**KELOMPOK PEKERJA TEATER (KPT) BETA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN WALISONGO SEMARANG**

Sekretariat: Gd. PKM lantai 1 kampus 2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Email:  
teaterbeta@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 62/A/KPT-BETA/IV/2017

*Asalamu'alaikum. Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini, pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kelompok Pekerja Teater (KPT) Beta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Zaenal Arifin  
NIM : 113311042  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
UIN Walisongo Semarang

Mahasiswa tersebut diatas, telah melaksanakan penelitian di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kelompok Pekerja Teater (KPT) Beta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang pada tanggal 7-11 Maret 2017, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul "Studi Komparatif Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kelompok Pekerja Teater (KPT) Beta Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sanggar Nuan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2016".

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb.*

Semarang, 27 April 2017

Mengetahui  
Ketua KPT Beta



Sekretaris

Nidhomul Huda

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 101/B/SN-Ay/IV/2017

*Asalamu'alaikum. Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini, pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sanggar Nuun Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Zaenal Arifin  
NIM : 113311042  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
UIN Walisongo Semarang

Mahasiswa tersebut diatas, telah melaksanakan penelitian di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sanggar Nuun Fakultas Adab dan ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 13-16 Maret 2017, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul "Studi Komparatif Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kelompok Pekerja Teater (KPT) Beta Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sanggar Nuun Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2016".

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 April 2017

Mengetahui  
Ketua Sanggar Nuun



*Sohibul Hidayat*  
Sohibul Hidayat

Sekretaris

Hafid Anshori



Lantai 1 Gedung Student Center No.03 UIN Sunan Kalijaga  
Jalan Lakda Adi Sucipto Yogyakarta 55281  
Telepon: 0274-824454  
e-mail: sekretariat@sanggamuun.or.id  
www.sanggamuun.or.id  
Sanggar Nuun Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

## **LAMPIRAN II**

### **HASIL WAWANCARA**

Nara Sumber : Rizal Ali Mustofa (RAM)  
Jabatan : Ketua UKM KPT Beta Periode 2016  
Waktu : 7 Maret 2017  
Tempat : Sanggar UKM KPT Beta  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Kapan UKM KPT Beta di dirikan?

RAM : Beta didirikan pada 7 Desember 1985.

ZA : Dimana sekretariat UKM KPT Beta?

RAM : Sekretariat KPT Beta berpusat di gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa lantai I ruang KPT Beta UIN Walisongo Semarang.

ZA : Apa saja karya yang telah di hasilkan oleh UKM KPT Beta?

RAM : KPT Beta telah melakukan berbagai produksi karya, sebanyak 67 kali produksi teater dan berbagai bentuk kegiatan lain, baik di dalam maupun di luar Semarang.

ZA : Apa maksud dan tujuan di dirikan UKM KPT Beta?

RAM : Tujuannya yaitu KPT Beta menjadi wadah mahasiswa untuk berlatih menjadi calon pengajar yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi serta wadah berlatih agar

mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik. Selain itu, KPT Beta bertujuan agar mahasiswa fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan memahami bahwa mengajar dan belajar dapat melalui kegiatan kesenian dengan cara menghasilkan karya-karya yang mampu mengedukasi baik pengajar maupun pelajar. KPT Beta memiliki prinsip bahwa kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan bertujuan untuk pendidikan dan seni adalah mengajar. Seni mengajar dirintis ilmu teater, dan teater merupakan seni untuk mengajar. Mengedukasi dalam berteater, dan berteater untuk mengedukasi.

ZA : Bagaimana struktur organisasi UKM KPT Beta?

RAM : Struktur organisasi terdapat di Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tentang Susunan Pegurus UKM Beta tahun 2016. Nanti kami tunjukkan SK nya.

ZA : Bagaimana pembagian tugas pengurus dan sistem kepengurusan UKM KPT Beta?

RAM : Pembagian tugas ada pengurus harian, yaitu ketua, sekretaris dan bendahara. Kemudian ada koordinator devisi yang mengurus tugas masing-masing dalam melaksanakan program kerja. Setiap koordinator devisi mempunyai anggota yang akan membantu koordinator devisi melaksanakan tugasnya. Kami memiliki ketentuan

tersendiri dalam kepengurusan. Pengurus harian dan koordinator devisi, yaitu anggota resmi dari mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Anggota devisi, yaitu anggota resmi baik dari mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang ataupun dari luar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Karena anggota UKM tidak semuanya mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan semenjak ada pemecahan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang. Secara teknis dan prakteknya, satu periode dilaksanakan selama setahun.

ZA : Apa saja program kerja UKM KPT Beta?

RAM : Nanti bisa di lihat arsipnya langsung.

ZA : Bagaimana perencanaan UKM KPT Beta?

RAM : Perencanaan kegiatan di UKM KPT Beta dilakukan pada saat rapat kerja pengurus. Dalam rapat kerja tersebut dihadiri oleh sesepuh. Kemudian, pengurus sekaligus mengesahkan program kerja. Dalam rapat kerja tersebut seluruh agenda yang akan dilaksanakan ditentukan jadwalnya, agar dapat diketahui apa saja agenda yang dilaksanakan setiap bulannya. Dalam mengatur penjadwalan kegiatan, koordinator per devisilah yang bertugas untuk menyusunnya. Jika ada panggilan untuk

mengisi acara di luar, kita tidak ambil kalau jadwal kami padat. Namun jika jadwal kegiatan luang kita bisa mengambilnya. Selain itu kita juga mempertimbangkan jumlah anggota yang bisa mengikutinya, karena kesiapan anggota sangat dibutuhkan. Kemudian untuk jadwal latihan juga di susun oleh koordinator devisi.

ZA : Bagaimana perencanaan dalam perekrutan anggota baru?

RAM : Kami menyusun kepanitiaian *Open Recruitment Theater* (OPERET). Kami buat brosur dan *stand* pendaftaran agar mahasiswa mengetahui waktu pembukaan pendaftaran dan waktu berakhirnya pendaftaran. Peserta yang mendaftar kemudian di data. Setelah pendataan tersebut, calon anggota baru di seleksi. Seleksi tersebut meliputi tes tertulis, dan *interview*. Calon anggota baru yang telah lolos seleksi diwajibkan mengikuti *workshop*. Dalam *workshop* tersebut di beri materi dasar tentang keteatran, manajemen produksi, manajemen pementasan, dan ke-Beta-an. Setelah melalui proses *workshop*, calon anggota diberi tugas studi pentas. Proses studi pentas tersebut mengharuskan calon anggota untuk melaksanakan pentas. Persiapan pentas tersebut membutuhkan waktu kurang lebih tiga bulan. Adapun persiapan yang dilakukan yakni latihan dan persiapan yang dibutuhkan dalam studi pentas. Setelah melakukan studi pentas, baru kemudian dibaiat

menjadi anggota resmi UKM KPT Beta. Pembaiatan dilaksanakan pada acara *workshop*.

Nara Sumber : Abit Juwan Ma'ruf (AJM)  
Jabatan : Demang UKM KPT Beta Periode 2016  
Waktu : 8 Maret 2017  
Tempat : Sanggar UKM KPT Beta  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Bagaimana perencanaan UKM KPT Beta?

AJM : Perencanaannya dengan melihat kondisi yang ada, sumber dana, sumber daya manusia dan lain-lain yang akan mendukung ketercapaian kegiatan. Sudah ada kegiatan yang rutin dan pasti dilaksanakan. Pengurus melaporkan kepada demang mengenai kegiatan apa saja yang akan diadakan

Nara Sumber : M Okta Riyanto (MOR)  
Jabatan : Devisi teater UKM KPT Beta Periode 2016  
Waktu : 8 Maret 2017  
Tempat : Sanggar UKM KPT Beta  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Apa saja program kerja pada devisi-devisi di UKM KPT Beta?

MOR : Kami melaksanakan pentas produksi ke-76. Untuk devisi musik, dan sastra, kami tidak melakukan produksi karya besar. Pada devisi musik menyelenggarakan festival musik etnik sekarisidenan Semarang. Selain itu, devisi musik juga sering mengisi acara di komunitas lain dan juga pentas jika ada undangan. Pada devisi sastra biasanya mengumpulkan karya sastra dari warga UKM KPT Beta kemudian di bukukan.

Nara Sumber : Faridatul Hidayah (FH)  
Jabatan : Bendahara UKM KPT Beta Periode 2016  
Waktu : 8 Maret 2017  
Tempat : Sanggar UKM KPT Beta  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Bagaimana dana kegiatan UKM KPT Beta?

FH : Setiap kegiatan besar UKM KPT Beta dibuatkan RAB yang dibutuhkan untuk melaksanakan program kerja. Dalam satu tahun, UKM KPT Beta mendapat bantuan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) kegiatan sebesar Rp 6.600.000,- yang diturunkan pasca pelaksanaan acara dengan membuat SPJ dan melampirkan nota pembelian keperluan acara. Nominal tersebut tidak cukup untuk kegiatan sehingga UKM KPT Beta membuat RAB dengan dua rincian sumber dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan *sponsorship*.

ZA : Bagaimana pelaksanaan kegiatan UKM KPT Beta?

RAM : Pelaksanaan kegiatan yaitu melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan di awal. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut kami memaksimalkan anggota. Setiap pengurus mempunyai program kerja yang akan dilaksanakan, dan setiap pengurus juga menjadi penanggung jawab terhadap program kerja yang dilaksanakan serta anggota

berkewajiban untuk mengikuti kegiatan tersebut. Ada beberapa program kerja yang membutuhkan kepanitiaan di dalamnya. Panitia tersebut bisa dipilih oleh pengurus. Agenda besar dijalankan dengan sistem kepanitiaan meliputi *workshop*, pentas produksi, dan harlah. Pelaksanaan kegiatan latihan ditangani oleh koordinator masing-masing divisi. Dalam pelaksanaan latihan dibantu oleh anggotanya.

Nara Sumber : Rizal Ali Mustofa (RAM)  
Jabatan : ketua UKM KPT Beta Periode 2016  
Waktu : 9 Maret 2017  
Tempat : Sanggar UKM KPT Beta  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Bagaimana pelaksanaan program kerja di UKM KPT Beta?

RAM : Setiap pengurus tentunya mempunyai program kerja selama periode kepengurusan. Dalam pelaksanaannya, pengurus mengoptimalkan anggota. Setiap pengurus memang harus melaksanakan semua program kerjanya. Dan jika pada akhir kepengurusan ada program kerja yang belum terpenuhi maka dilaporkan semua hambatan yang dihadapi sehingga program kerja tidak dapat dilaksanakan.

Bukan dilaksanakan pada tahun selanjutnya oleh pengurus demisioner.

Nara Sumber : Syahid Ja'far Rusydi (SJR)  
Jabatan : Devisi Musik UKM KPT Beta Periode 2016  
Waktu : 9 Maret 2017  
Tempat : Sanggar UKM KPT Beta  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Apa tugas pengurus di UKM KPT Beta?

SJR : Tugasnya sebagai pelaksana dan penanggungjawab, sebagai contoh yang baik untuk anggota yang lain. Jangan sampai pengurus malah memberikan contoh yang tidak baik. Pengurus yang bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan. Apapun kegiatannya, pengurus harus tahu apa saja yang dibutuhkan dan bagaimana cara melaksanakan kegiatan itu.

ZA : apa saja prestasi yang di raih oleh UKM KPT Beta peride 2016?

RAM : Alhamdulillah, selama kepengurusan periode 2016, UKM KPT Beta mampu meraih juara 3 Festival Monolog Semarang, juara harapan 1 baca puisi Peksimida se-Jawa Tengah, juara harapan 1 lomba menyanyi tunggal se-Jawa Tengah.

Nara Sumber : M Sinanis Zakky  
Jabatan : Demang UKM KPT Beta Periode 2016  
Waktu : 10 Maret 2017  
Tempat : Sanggar UKM KPT Beta  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Siapa yang terlibat dalam pengawasan di UKM KPT Beta?

MSZ : Orang yang terlibat dalam pengawasan yaitu, pembina, demang, senior dan lurah. Dalam pengawasannya, pembina terjun langsung kelapangan. Selain itu, bisa juga berupa laporan dari lurah. Demang, sesepuh dan lurah juga melaksanakan pengawasan. Bentuk pengawasan yang dilakukan yaitu mengawasi pengurus secara keseluruhan terhadap jalannya organisasi. Selain itu, demang dan sesepuh juga membantu dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan yang di selenggarakan oleh UKM KPT Beta.

ZA : Kapan pengawasan dilakukan?

MSZ : Pengawasan dilakukan setiap saat. Pada pelaksanaan kegiatan, pengawasan dilakukan lebih ketat agar kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik.

ZA : Apa tujuan dilakukannya pengawasan di UKM KPT Beta?

MSZ : Tujuan adanya pengawasan yaitu untuk memastikan bahwa perencanaan sesuai dengan pelaksanaan di lapangan dan juga untuk mengawasi kinerja pengurus dan orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Nara Sumber : Rizal Ali Mustofa

Jabatan : ketua UKM KPT Beta Periode 2016

Waktu : 10 Maret 2017

Tempat : Sanggar UKM KPT Beta

Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Kapan evaluasi dilakukan dan siapa saja yang terlibat?

RAM : Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai dengan membahas kegiatan yang sudah dilakukan. Memanggil orang-orang yang terlibat di kegiatan dalam rapat evaluasi seperti demang, sesepuh, pengurus dan panitia kegiatan.

Nara Sumber : Aris Munandar  
Jabatan : Sekertaris UKM KPT Beta periode 2016  
Waktu : 10 Maret 2017  
Tempat : Sanggar UKM KPT Beta  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Kapan evaluasi dilakukan dan siapa saja yang terlibat?  
AM : Yang utama adalah pengurus, biasanya memanggil demang dan sesepuh. Biasanya pengurus melaporkan tentang hasil kegiatan kemudian dievaluasi oleh pembina, maupun pembina datang langsung dalam kegiatan untuk mengetahui berjalannya kegiatan tersebut. Selain itu, panitia dalam suatu kegiatan juga ikut rapat evaluasi, serta orang-orang yang ditunjuk oleh pengurus.

Nara Sumber : Rizal Ali Mustofa (RAM)  
Jabatan : ketua UKM KPT Beta Periode 2016  
Waktu : 10 Maret 2017  
Tempat : Sanggar UKM KPT Beta  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Apa tujuan dilaksaaan evaluasi?  
RAM : Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil yang didapat dari kegiatan tersebut. Selain itu, untuk mengoreksi bagian

mana saja yang ada tidak maksimal dalam pelaksanaannya dan mengetahui hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan agar periode selanjutnya tidak terjadi lagi. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan kegiatan yang dilaksanakan periode selanjutnya dapat meningkat dan tidak mengulangi kesalahan yang sama yang sudah terjadi di periode ini.

Nara Sumber : Aris Munandar (AM)  
Jabatan : Sekertaris UKM KPT Beta Periode 2016  
Waktu : 10 Maret 2017  
Tempat : Sanggar UKM KPT Beta  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Apa tujuan dilaksaakan evaluasi?

AM : Melihat hasil dari kegiatan tersebut, apakah ada peningkatan dari tahun sebelumnya atau tidak. Membahas hal-hal yang dirasa menjadi hambatan agar tidak terjadi lagi pada kegiatan berikutnya. Kekurangan yang ada diperbaiki di tahun selanjutnya. Tentunya menjadikan kegiatan yang sudah dilaksanakan menjadi pembelajaran bagi semua pihak dan menjadi tolak ukur untuk kegiatan selanjutnya.

Nara Sumber : Sohibul Hidayat  
Jabatan : Ketua UKM Sanggar Nuun Periode 2016  
Waktu : 13 Maret 2017  
Tempat : Sekretariat UKM Saanggar Nuun  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Kapan UKM Sanggar Nuun di dirikan?

SH : Sanggar Nuun didirikan pada 27 Oktober 1992.

ZA : Dimana sekretariat UKM Sanggar Nuun?

SH : Di gedung *Student Center* lantai I ruang 1.03 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

ZA : Apa saja karya yang telah di hasilkan oleh UKM Sanggar Nuun?

SH : Sanggar Nuun telah melakukan berbagai produksi karya, yakni 22 kali produksi musik, 2 kali produksi pantomim, 18 kali produksi teater, 4 kali pameran seni rupa, 3 kali pesantren sastra, serta berbagai bentuk kegiatan lain, baik di dalam maupun di luar Yogyakarta.

ZA : Apa maksud dan tujuan di dirikan UKM Sanggar Nuun?

SH : Mencari nilai-nilai estetik dalam sebuah perjalanan alternatif pada lajur-lajur rentang masa, menghidupkan proses yang intens dan konsisten dalam penggalian kreatifitas-kreatifitas baru, menjaga intensitas dan

kontinuitas estetik untuk sampai pada stadium yang menjadikan pekerja seni dan masyarakat sebagai mediasi dari sinergi kolektif menuju Maha Sumber Energi, mengabadikan proses kreatif eksperimental sebagai bahan baku alternatif bagi pembangunan peradaban religius komunal, mengejawantahkan sebuah equilibrium simbolik di tengah-tengah perebutan makna tunggal antar kepentingan dalam membaca realitas.

ZA : Bagaimana struktur organisasi UKM Sanggar Nuun?

SH : Struktur organisasi ada di SK pengurus periode 2016. Nanti kami tunjukkan.

ZA : Bagaimana pembagian tugas pengurus dan sistem kepengurusan UKM Sanggar Nuun?

SH : Pembagian tugas ada pengurus harian, yaitu ketua, sekretaris dan bendahara. Kemudian ada koordinator divisi yang mengurus tugas masing-masing dalam melaksanakan program kerja. Setiap koordinator divisi mempunyai anggota yang akan membantu koordinator divisi melaksanakan tugasnya. Pembagian tugas dari masing-masing pengurus sudah tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga UKM Sanggar Nuun. Kami memiliki ketentuan tersendiri dalam kepengurusan. Pengurus harian dan koordinator divisi, yaitu anggota resmi dari mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta. Anggota divisi, yaitu anggota resmi baik dari mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga ataupun dari luar Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karena anggota UKM tidak semuanya mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga. Secara teknis, satu periode dilaksanakan selama setahun. Namun, dalam prakteknya, kami melaksanakan kepengurusan satu periode bisa sampai dua tahun. Makanya kami menyiasatinya dengan cara mengajukan Surat Keputusan di kampus setahun sekali dengan struktur kepengurusan yang masih sama pula. Jika di tengah jalan sudah ganti kepengurusan, kami menyiasatinya seakan ada *reshuffle* di kepengurusan.

ZA : Bagaimana program kerja UKM Sanggar Nuun?

SH : Jelas ada program kerja bagi pengurus. Yang tidak ada program kerja hanya ketua, sekretaris dan bendahara. Sudah jelas juga tugas mereka yang tercantum dalam AD/ART. Setiap pengurus memang harus melaksanakan semua program kerjanya. Dan jika pada akhir kepengurusan ada program kerja yang belum terpenuhi maka dilaporkan semua hambatan yang dihadapi sehingga program kerja tidak dapat dilaksanakan.

Nara Sumber : Hafid Anshori (HA)  
Jabatan : Sekertaris UKM Sanggar Nuun Periode 2016  
Waktu : 13 Maret 2017  
Tempat : Sekretariat UKM Saanggar Nuun  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Bagaimana perencanaan UKM Sanggar Nuun?

HA : Perencanaan kegiatan di UKM Sanggar Nuun dilakukan pada saat Musyawarah Pengurus dan di sosialisasikan pada Musyawarah Majelis Syura. Musyawarah Majelis Syura merupakan musyawarah terbesar dalam UKM Sanggar Nuun. Dalam musyawarah tersebut seluruh agenda yang akan dilaksanakan ditentukan jadwalnya, agar dapat diketahui dalam setiap bulan ada kegiatan apa saja. Selain itu, dalam mengatur penjadwalan, kami ada koordinator per devisi yang bertugas untuk menyusun jadwal. Sebelum menentukan kegiatan, kita melihat situasi dan kondisi. Seperti jika ada panggilan untuk mengisi acara di luar, kita tidak ambil kalau jadwal kami padat, namun jika jadwal kegiatan luang kita bisa mengambilnya. Selain itu kita juga mempertimbangkan jumlah anggota yang bisa mengikutinya, karena kesiapan anggota sangat dibutuhkan. Kemudian untuk jadwal latihan juga di susun oleh koordinator devisi. Musyawarah Istimewa dilaksanakan

ketika ada *trouble* di kepengurusan. Sedangkan Musyawarah Anggota dilaksanakan ketika mendekati agenda besar

Nara Sumber : Sohibul Hidayat (SH)  
Jabatan : Ketua UKM Sanggar Nuun Periode 2016  
Waktu : 13 Maret 2017  
Tempat : Sekretariat UKM Saanggar Nuun  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Bagaimana perencanaan dalam perekrutan anggota baru?  
SH : Kami melaksanakan Penerimaan Anggota Baru dua tahun sekali karena kesepakatan kami dengan Teater ESKA, yaitu UKM teater tingkat Universitas. Biasanya kami menyusun kepanitiaan Penerimaan Anggota Baru. Kami buat brosur agar mahasiswa mengetahui waktu pembukaan pendaftaran dan waktu berakhirnya pendaftaran. Peserta yang mendaftar kemudian di data. Setelah pendataan tersebut, calon anggota baru di seleksi. Seleksi tersebut meliputi tes tertulis, dan *interview*. Calon anggota baru yang telah lolos seleksi diwajibkan mengikuti *workshop*. Dalam *workshop* tersebut di beri materi dasar tentang keteatran, manajemen produksi, manajemen pementasan, pengetahuan tentang UKM Sanggar Nuun baik sejarah,

visi misi, struktur organisasi dan lain-lain. Setelah melalui proses *workshop*, calon anggota diberi tugas studi pentas. Proses studi pentas tersebut mengharuskan calon anggota untuk melaksanakan pentas. Persiapan pentas tersebut membutuhkan waktu kurang lebih dua sampai tiga bulan. Adapun persiapan yang dilakukan yakni latihan, pembuatan properti, dan persiapan yang dibutuhkan dalam studi pentas. Setelah melakukan studi pentas, baru kemudian dibai'at menjadi anggota resmi UKM Sanggar Nuun. Pembaiatan dilaksanakan pada acara Kemah Seni.

Nara Sumber : Fahmi M. Ansori (FMA)  
Jabatan : Ketua devisi musik UKM Sanggar Nuun periode 2016  
Waktu : 13 Maret 2017  
Tempat : Sekretariat UKM Saanggar Nuun  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Apa saja program kerja pada devisi-devisi di UKM Sanggar Nuun?

FMA : *Pertama*, yaitu produksi musik. Pada proses persiapan menuju produksi musik, terdapat proses latihan yang panjang sebelumnya. Selain itu, terdapat latihan bermain alat musi rutinan yang dilakukan oleh devisi musik untuk

pengayaan materi dalam bermusik. *Kedua*, adalah produksi teater. Pada proses persiapan produksi teater, dilakukan berbagai perencanaan seperti: pemilihan naskah, pemilihan *crew* pementasan, bedah naskah, *casting*, latihan olah tubuh, latihan olah vokal, latihan olah rasa, latihan mimik muka, *blocking*, gladi kotor, dan gladi bersih hingga akhirnya pentas. Persiapan yang dilakukan menuju pentas kurang lebih sekitar tiga bulan. *Ketiga*, yakni produksi sastra. Pada proses produksi sastra yang dilaksanakan oleh devisi sastra ini tidak terlalu berat seperti produksi teater dan produksi musik. Hanya saja perlu banyak pengayaan materi sesuai tema produksi sehingga mampu menghasilkan produksi sastra sesuai dengan yang diharapkan. *Keempat*, adalah produksi seni rupa. Proses persiapan produksi seni rupa juga tidak terlalu memakan waktu lama. Proses persiapan yang dilakukan dengan mengasah *skill* melukis serta eksplorasi warna. Kemudian pembuatan karya lukisan dari anggota devisi seni rupa sesuai tema yang ditentukan. Waktu yang dibutuhkan untuk membuat lukisan dalam satu kali produksi kondisional tergantung pada jumlah lukisan yang dibuat untuk satu kali produksi. tingkat kerumitan juga mempengaruhi waktu pembuatan karya lukis.

Nara Sumber : Istifadah Nur Rahmah (INR)  
Jabatan : Bendahara UKM Sanggar Nuun Periode 2016  
Waktu : 13 Maret 2017  
Tempat : Sekretariat UKM Saanggar Nuun  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Bagaimana dana kegiatan UKM Sanggar Nuun?

INR : Setiap devisi menyusun RAB yang dibutuhkan untuk melaksanakan program kerja. Dalam satu tahun, UKM Sanggar Nuun mendapat bantuan dana kegiatan sebesar Rp 10.000.000,- yang diturunkan dua kali dalam satu tahun. Nominal tersebut tidak cukup untuk kegiatan produksi sehingga UKM Sanggar Nuun membuat RAB dengan dua rincian sumber dana yaitu bantuan dana kampus dan *sponsorship*

Nara Sumber : Sohibul Hidayat (SH)  
Jabatan : Ketua UKM Sanggar Nuun Periode 2016  
Waktu : 13 Maret 2017  
Tempat : Sekretariat UKM Saanggar Nuun  
Peneliti : Zaenal Arifin (ZA)

ZA : Bagaimana pelaksanaan kegiatan UKM Sanggar Nuun?  
SH : Pelaksanaan kegiatan yaitu melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan di awal dengan memaksimalkan anggota. Setiap pengurus mempunyai program kerja yang akan dilaksanakan, dan setiap pengurus juga menjadi penanggung jawab terhadap program kerja yang dilaksanakan serta anggota berkewajiban untuk mengikuti kegiatan tersebut. Ada beberapa program kerja yang membutuhkan kepanitiaan di dalamnya. Panitia tersebut bisa dipilih oleh pengurus. Agenda besar dijalankan dengan sistem kepanitiaan meliputi *workshop*, produksi, dan harlah. Pelaksanaan kegiatan latihan ditangani oleh koordinator masing-masing divisi. Dalam pelaksanaan latihan dibantu oleh anggotanya.  
ZA : Bagaimana pelaksanaan program kerja di UKM Sanggar Nuun?

SH :.Jelas ada program kerja bagi pengurus. Yang tidak ada program kerja hanya ketua, sekretaris dan bendahara. Sudah jelas juga tugas mereka yang tercantum dalam AD/ART. Setiap pengurus memang harus melaksanakan semua program kerjanya. Dan jika pada akhir kepengurusan ada program kerja yang belum terpenuhi maka dilaporkan semua hambatan yang dihadapi sehingga program kerja tidak dapat dilaksanakan

ZA : Apa tugas pengurus di UKM Sanggar Nuun?

SH : Karena pengurus sebagai penggerak, sebagai contoh yang baik untuk anggota yang lain. Jangan sampai pengurus malah memberikan contoh yang tidak baik. Pengurus yang bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan. Apapun kegiatannya, pengurus harus tau apa saja yang dibutuhkan dan bagaimana cara melaksanakan kegiatan itu. Maka pengurus memiliki kewajiban atas setiap kegiatan yang dilaksanakan di UKM. Selain itu tugas pengurus mengacu pada AD/ART dan semua pengurus berkewajiban untuk membantu semua kepanitiaan atau kegiatan lain yang ada di UKM Sanggar Nuun agar semua kegiatan dapat terlaksana dengan sukses

ZA : Apa saja prestasi yang di raih oleh UKM Sanggar Nuun peride 2016?

- SH : Kami tidak memiliki prestasi lomba atau kompetisi apa pun, karena kami belum pernah mengikutinya. Kami lebih suka menghasilkan karya sendiri. Kami juga belum pernah menyelenggarakan kegiatan lomba, festival atau kegiatan lain yang berbaur lomba.
- ZA : Siapa yang terlibat dalam pengawasan di UKM Sanggar Nuun?
- SH : Orang yang terlibat dalam pengawasan yaitu, Pembina, pendamping, dan senior. Dalam pengawasannya, pembina terjun langsung kelapangan. Selain itu, bisa berupa laporan dari ketua UKM. Kemudian, pendamping juga melaksanakan pengawasan. Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pendamping lebih intens daripada pembina, karena mengawasi pengurus secara keseluruhan terhadap jalannya organisasi. Selain itu, pendamping juga membantu dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan yang di selenggarakan oleh UKM Sanggar Nuun.
- ZA : Kapan pengawasan dilakukan?
- SH : Pengawasan dilakukan setiap saat. Kondisional, sesuai kebutuhan.
- ZA : Apa tujuan dilakukannya pengawasan di UKM Sanggar Nuun?
- SH : Pada pelaksanaan kegiatan, pengawasan dilakukan lebih ketat agar kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan

baik. Tujuan adanya pengawasan yaitu untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, untuk mengawasi kinerja pengurus dan orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

ZA : Kapan evaluasi dilakukan?

SH : Diadakan rapat evaluasi setelah kegiatan selesai. Selalu mengusahakan agar rapat evaluasi tidak berjarak lama setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

HA : Evaluasi dilakukan setelah kegiatan itu selesai dilaksanakan dalam bentuk rapat evaluasi. Namun tidak jarang evaluasi yang dilakukan adalah jauh-jauh hari setelah kegiatan dilaksanakan. Hal ini menjadi kurang efektif karena jarak yang jauh antara selesainya kegiatan dengan evaluasi, dan memungkinkan harus mengingat-ingat kembali masalah yang harus dievaluasi.

ZA : Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi?

SH : Yang ikut evaluasi adalah orang-orang yang ada di struktur organisasi, kecuali pembina. Atau dengan laporan yang kita buat untuk diserahkan ke dekanat. Dalam evaluasi kegiatan tentunya mengundang orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Biasanya pendamping dan senior juga diundang, agar kita bisa tahu perbandingan hasil kegiatan dari tahun-tahun sebelumnya.

- ZA : Apa tujuan dilaksaaakan evaluasi?
- SH : Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil yang didapat dari kegiatan tersebut. Membandingkan dengan tahun lalu untuk kegiatan rutin yang dilaksanakan. Selain itu, untuk mengoreksi bagian mana saja yang ada tidak maksimal dalam pelaksanaannya dan mengetahui hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan agar tahun depan tidak terjadi lagi. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan kegiatan yang dilaksanakan tahun depan dapat meningkat dan tidak mengulangi kesalahan yang sama yang sudah terjadi di tahun ini tau tahun-tahun sebelumnya.
- HA : Untuk mengetahui kekurangan yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan. Untuk mengetahui hambatan apa yang terjadi di lapangan, sehingga pada tahun selanjutnya dapat diperbaiki dan dapat melaksanakan kegiatan lebih baik lagi. Namun terkadang kesalahan yang sama masih terjadi dalam pelaksanaan kegiatan.

**LAMPIRAN III**  
**FOTO DOKUMENTASI**  
**UKM KPT BETA**



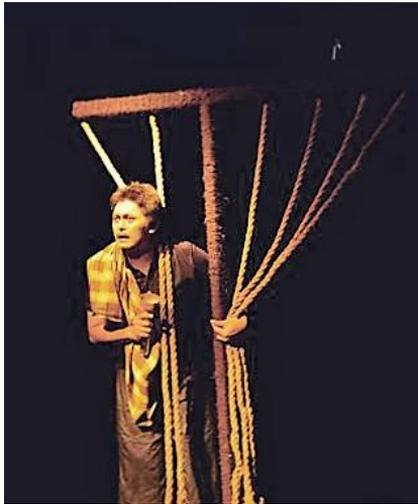
*Open Recruitment Teater Beta (OPERET)*



**Pemilihan Lurah Baru UKM KPT Beta**



**Bedah Naskah UKM KPT Beta**



**Pentas Produksi UKM KPT Beta**

**FOTO DOKUMENTASI  
UKM SANGGAR NUUN**



**HARLAH UKM Sanggar Nuun**



**Diskusi Devisi Musik UKM Sanggar Nuun**



**Pentas Produksi Musik UKM Sanggar Nuun**



**Diskusi Devisi Sastra UKM Sanggar Nuun**

**LAMPIRAN IV**  
**SURAT KEPUTUSAN KEPENGURUSAN**  
**UKM KPT BETA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

Nomor : Un.10.3/D/PP.00.9/09/2016  
Lamp. : 1 daftar

**DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO**

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam rangka pembinaan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo, maka dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan tentang Susunan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) "BETA" Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
  2. Bahwa mereka yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) "BETA" Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Periode Tahun 2016.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan.
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
  4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0155 Tahun 1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
  5. Instruksi Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1998 tentang Pelaksanaan Reformasi di Lingkungan Departemen Agama.
  6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor Dj.I/253/2007 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam.
  7. SK Rektor IAIN Walisongo Nomor 13 Tahun 1994 Tentang Rumusan Tri Erika IAIN Walisongo;
  8. SK Rektor IAIN Walisongo Nomor 19 Tahun 2005 tentang Tata Tertib Mahasiswa IAIN Walisongo;
  9. SK Rektor IAIN Walisongo No. 16 Tahun 2007 tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan IAIN Walisongo.
  10. SK Rektor IAIN Walisongo Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Walisongo.
- Memperhatikan** :
- Pemohonan dari Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) "BETA" Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Nomor : 1/D/UKM-BETA/FITK/UIN-Ws/1/2016 tentang Pemohonan SK Susunan Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) "BETA" Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Periode 2016.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO TENTANG SUSUNAN PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) "BETA" FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG PERIODE 2016.
- PERTAMA** : Mengangkat mereka yang namanya tersebut dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) "BETA" Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Periode 2016.
- KEDUA** : Masa bakti Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) "BETA" Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan dan pembetulan sebagaimana mestinya.
- KUTIPAN** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang.  
Tanggal : 25 Februari 2016

Dekan,  
H. M. H. Karjo, M.Ed.St  
6511231991031003



- Salinan disampaikan kepada Yth :
1. Rektor UIN Walisongo
  2. Kabag. Akademik & Kemahasiswaan UIN Walisongo
  3. Dekan di lingkungan UIN Walisongo.

Lampiran Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Nomor : Un.10.3/D/PP.00.9/09/2016  
Tanggal : 25 Februari 2016

**STRUKTUR KEPENGURUSAN  
UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) BETA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG PERIODE 2016**

**Pelindung** : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang  
**Pembina** : 1. Wakil Dekan III  
2. Dosen Bina SKK  
3. Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

**Ketua** : Rizal Ali mustofa  
**Sekretaris** : M. Aris Munandar  
**Bendahara** : Faridatul Hidayah

**Divisi – divisi**

1. Divisi Teater : M. Okta Riyanto  
2. divisi Sastra : Moh. Kafabih  
3. divisi Musik : A. Syahid Ja'far Rusydi  
4. divisi Rumah Tangga :  
a. RT Teater : M. Ramdani  
b. RT Musik : Elka Rohma S  
5. Humas : Moh. Yusran Najib



# SURAT KEPUTUSAN KEPENGURUSAN

## UKM SANGGAR NUUN

KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
NOMOR : 10 /AY TAHUN 2015

TENTANG

PENETAPAN PENGURUS SANGGAR NUUN FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PERIODE 2015 - 2016

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

- Membaca : Surat Ketua Pengurus Sanggar Nuun Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: 39/B/TF-MMS/SN-Ay/I/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Pengurus Sanggar Nuun Periode 2015-2016.
- Menimbang : a. bahwa berdasarkan SK Rektor Nomor 39.b/AY Tahun 2013, masa bakti pengurus Sanggar Nuun Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2013-2014 telah berakhir;
- b. bahwa untuk menjaga eksistensi dan kontinuitas pengembangan bakat minat mahasiswa dipandang perlu untuk menetapkan pengurus Sanggar Nuun periode 2015-2016;
- c. bahwa mereka yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai pengurus Sanggar Nuun Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Periode 2015-2016.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
6. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 1741 Tahun 2014 tentang Penetapan Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam.
- Memperhatikan : Keputusan Tim Formatur Musyawarah Majelis Syuro Sanggar Nuun Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: 38/B/TF-MMS/SN-Ay/I/2015 tanggal 25 Januari 2015.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TENTANG PENETAPAN PENGURUS SANGGAR NUUN FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PERIODE 2015 - 2016
- Kesatu : Menetapkan Pengurus Sanggar Nuun Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2015-2016 dengan susunan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan.
- KEPUTUSAN ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Yogyakarta  
Pada tanggal : 12 Maret 2015.

A.n. Rektor  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag  
NIP. 196311111994031002

- Tembusan :
1. Rektor UIN Sunan Kalijaga;
  2. Kepala Biro AAKK dan Biro AUK UIN Sunan Kalijaga;
  3. Kabag Keuangan Biro AUK UIN Sunan Kalijaga;
  4. BPP Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga;
  5. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
NOMOR : 10 /AY TAHUN 2015  
TANGGAL : 12 MARET 2015

TENTANG  
SUSUNAN PERSONALIA PENGURUS SANGGAR NUUN FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PERIODE 2015 - 2016

No	Nama	Jabatan
1	Danial Hidayatullah, SS, M.Hum	Pembina
2	M. Badrul Munif	Pendamping
3	Misbachul Munir, S.Hum	Pendamping
4	Sohibul Hidayat	Ketua
5	Hafidz Anshori	Sekretaris
6	Istifadah Nur Rahmah	Bendahara
7	Wahyu M. Firdaus	Koordinator Rumah Tangga
8	Fuad Zaenal	Anggota
9	Istiqomah	Koordinator Divisi Musik
10	Triamita Rahmawati	Anggota
11	Richa Fitria Sofiana	Anggota
12	Diyanto	Koordinator Divisi Sastra
13	Milatun Naf'ah	Anggota
14	Isma Swastiningrum	Anggota
15	Fahmi M. Anshori	Koordinator Divisi Teater
16	Sholihul Amalia	Anggota
17	Yusuf Ardian	Anggota
18	Doni Damara	Koordinator Seni Rupa
19	Candra Dwi Prastika	Anggota
20	Syamsul Huda	Anggota

A.n. Rektor

Dekan



Dr. Zamzam Afandi, M.Ag

NIP. 196311111994031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Data Pribadi

1. Nama : Zaenal Arifin
2. Tempat, tgl lahir : Kab. Semarang, 27 Maret 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Golongan Darah : O
5. Agama : Islam
6. Status Pernikahan : Belum
7. Warga Negara : Indonesia
8. Alamat KTP : Doplang RT 01 RW 02, Bawen,  
Kab. Semarang
9. Nomor HP : 085865637045
10. E-mail : masszaenal@gmail.com
11. Kode Pos : 52715

### II. Pendidikan Formal

<b>Sekolah/Perguruan Tinggi</b>	<b>Prodi</b>
SD N 2 Doplang	-
MTs Assalam Temanggung	-
MA Assalam Temanggung	-
UIN Walisongo Semarang	Manajemen Pendidikan Islam

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 17 Mei 2017

Zaenal Arifin